

## **Abstrak**

Kampung kota adalah suatu fenomena yang menggambarkan kondisi kampung yang sering diidentikan dengan kondisi wilayah yang mempunyai sarana prasarana ala kadarnya dan kota yang di identikan dengan modernisasi dan kualitas sarana-prasarananya yang lebih baik.

Pada Tugas Akhir ini dibahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Eksistensi Kampung Kota Kelurahan Mandonga Meliputi Identifikasi karakteristik kampung kota berupa kondisi fisik, sarana dan prasarana serta kondissi social, ekonomi, budaya,serta aktifitas masyarakat.

metodelogi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode peneletian deskriptip kualitatif,Artinya penelitian ini mengasumsikan bahwa realitas empiris terjadi dalam suatu konteks sosio - kultural, Saling terikat satu sama lain, Karakteristik penelitian kualitatif ialah proses kesimpulan yang dilakukan dengan pengungkapan kawasan secara alamiah, Karena itu, penelitian kualitatif akan menghasilkan teori bukan membuktikan teori.

Kawasan kampong kota di kelurahan mandonga ini tepatnya berada di belakang koridor jalan utama mandonga yang merupakan koridor utama pusat ekonomi di kecamatan mandonga, Kondisi fisik kampong kota di kelurahan mandonga secara umum terlihat cukup kumuh, hal ini ditandai dengan kondisi fisik permukiman yang kurang memadai, Analisis Kebertahanan Kampung Kota Meliputi ini pertama Nilai kebersamaan, merupakan nilai yang lahir dari hasil interaksi antar masyarakat dalam kawasan tersebut, tradisi, hanya ada satu tradisi yang dilakukan masyarakat Kampung Kota yaitu kegiatan Tarian Tradisional (lulo) tarian Khas Sulawesi tenggara, nilai ruang empowerment/pemberdayaan, akan dilihat dari Kondisi Ekonomi, Sosial dan tingkat pendidikan masyarakat sekitar kampong kota.

Dari hasil Analisis kawasan kampong kota mandonga terbentuk dan bertahan hingga sekarang bukan karena adanya suatu hal yang unik berupa tradisi atau kakebudayaan atau hal lainnya, tetapi kawasan kampong kota ini ada dan bertahan (eksis) lebih karena faktor ekonomi masyarakat yang rendah, sehingga mereka "pasrah" untuk menempati ruang - ruang kota yang sesuai dengan kemampuan mereka dan dengan sarana prasarana seadanya.

**Kata Kunci:**Eksistensi Kampung Kota

## **Abstrac**

City Village is a phenomenon that which describes the condition of the village which is often identified with regional conditions who have the basic infrastructure and cities that are identified with modernization and better quality of infrastructure.

In this final project discussed factors that influence the existence of the city village Mandonga village covers identification of the characteristics of the city villagen in the form of physical condition, facilities and infrastructure and social conditions, ekonomi, culture and community activities.

Research methodology used in this study is qualitative, descriptive research method, that means this research assumes that empirical reality occurs in a social context-cultural, interrelated with each other the characteristics of qualitative research are the conclusion process that is carried out with disclosure area naturally, therefore, qualitative research will produce theory rather than prove theory.

This township area in Mandonga Village precisely behind the Jalan Utama Mandonga Corridor which is the main corridor of the economic center in the district of Mandonga, the physical condition of urban villages in Mandonga village in general looks pretty shabby, this is indicated by the inadequate physical condition of settlements, analysis of the survival of the town's villages includes value of first togetherness, is a value that is born from the interaction between people in the region, second tradition there is only one tradition carried out by the urban village community, namely traditional dance activities (LULO), typical dance Sulawesi Tenggara, third Value of empowerment space, in will be seen from the social economic conditions and the level of education of the people around the village.

From the results of an analysis of the village of Mandonga formed and survived until now not because of a unique thing in the form of tradition or culture or other things, but this town's village exists and survives (exsis) more because of the low economic factors of society, so they surrender to occupy the city space which is in accordance with their capabilities and with makeshift infrastructure.

**Keyword:** Existence, Mandonga City settlement

